

### PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN (STUDI KASUS PADA KARAWAN BAGIAN TEKNISI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XI PG. REDJOSARIE)

Adelina Dwiyanti<sup>1)</sup>, Robby Sandhi Dessyarti<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun  
adelina.dwiyanti@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun  
robbeyvan@gmail.com

#### **Abstract**

*The magnitude of the sugar factory's contribution to society certainly makes human resource management a very important role in which employee work discipline determines the course of an institution. This of course also applies to the technicians of PT. Nusantara Plantation XI PG. Redjosarie. The purpose of this research is to analyze the influence of the work environment, occupational safety and health (K3) on employee productivity. This research was conducted on employees of the technician section of PT. Nusantara Plantation XI PG. Redjosarie with a quantitative approach using SPSS Version 22. The sampling technique used is saturated sampling technique, where the number of employees is 71 respondents.*

*The results of this study indicate that: (1) The work environment has a significant effect on employee productivity with a Sig. shows a value of (0.000) <0.05 so that H1 is accepted (2) Occupational safety and health (K3) has a significant effect on employee productivity with a Sig value. shows a value of (0.000) <0.05 so that H2 is accepted (3) Work environment, occupational safety and health (K3) simultaneously have a positive effect on employee productivity with a Sig value. shows a value (0.000) <0.05 so that H3 is accepted.*

**Keywords:** *Work Environment Occupational Safety and Health (K3), and Employee Productivity*

#### **Abstrak**

Besarnya kontribusi pabrik gula untuk masyarakat tentunya membuat manajemen sumber daya manusia sangat berperan penting dimana disiplin kerja karyawan menentukan jalannya sebuah instansi. Hal ini tentunya juga berlaku pada bagian teknisi PT. Perkebunan Nusantara XI PG. Redjosarie. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan. Penelitian ini dilakukan pada karyawan bagian teknisi PT. Perkebunan Nusantara XI PG. Redjosarie dengan metode pendekatan kuantitatif menggunakan SPSS Versi 22. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, dimana jumlah karyawan sebanyak 71 responden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan nilai Sig. menunjukkan nilai (0,000) < 0,05 sehingga H1 diterima (2) Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan nilai Sig. menunjukkan nilai (0,000) < 0,05 sehingga H2 diterima (3) Lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara simultan berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan dengan nilai Sig. menunjukkan nilai (0,000) < 0,05 sehingga H3 diterima.

**Kata Kunci:** Lingkungan Kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Produktivitas Karyawan

### PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh pengelolaan sumber daya manusianya. Hal ini sangat benar adanya karena sumber daya manusia adalah sebagai penggerak utama organisasi dalam menjalankan semua aktivitasnya untuk berkompetisi dalam mencapai tujuan organisasi baik jangka pendek maupun jangka panjang (Mansir et al., 2021). Perusahaan yang ingin tetap eksis dan memiliki citra positif di mata masyarakat tidak akan mengabaikan aspek pengembangan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu peran manajemen sumber daya manusia dalam organisasi dapat dikatakan sebagai sentral pengelola maupun penyedia sumber daya manusia bagi perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan elemen organisasi yang sangat penting, karena sumber daya manusia merupakan pilar utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam upaya mewujudkan visi dan misinya (Pratama, 2019). Sumber daya manusia berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian organisasi agar perusahaan mencapai misi dengan baik (Adesubroto, 2021). Tujuan manajemen sumber daya manusia adalah mengelola atau mengembangkan kompetensi personil agar mampu merealisasikan misi organisasi dalam rangka mewujudkan visi perusahaan.

Program keselamatan dan kesehatan kerja diawali dari tahap yang paling dasar, yaitu pembentukan budaya kesehatan dan keselamatan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu hak asasi dan upaya meningkatkan kualitas kerja karyawan, serta sebagai upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja selalu dalam keadaan sehat dan selamat sehingga setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien (Syahputra et. al, 2022).

Program K3 menjadi aspek yang sangat penting dalam setiap tahapan proyek, agar tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat dan berbudaya K3. Masih terdapat kecelakaan kerja dalam kategori kecelakaan ringan hingga sedang (Muhammad et al., 2022). Kecelakaan kerja juga mempengaruhi produktivitas, karena itu kecelakaan kerja harus dilakukan pencegahan kecelakaan yang holistic dan manajemen tekanan comprehensive melalui program K3 yang dikembangkan meningkatkan produktivitas. Produktifitas berkaitan dengan kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, tingkat kecelakaan, biaya kompensasi dan lingkungan kerja (Safrianto, 2018). Pada perusahaan kadang kala terjadi keterlambatan proyek sehingga tidak memenuhi target selesai secara kuantitas dan tidak memenuhi

ketepatan waktu untuk uji coba. Keterlambatan menambah durasi yang akan berpotensi penambahan biaya-biaya.

Produktivitas adalah ukuran dari kualitas dan kuantitas dari pekerjaan yang telah dikerjakan, dengan mempertimbangkan biaya sumber daya yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan (Walid et al., 2018). Produktivitas diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa. Produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang. Produktivitas kerja karyawan adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan *ouput* dan *input* yang optimal (Armika & Kusmindari, 2020). Produktivitas kerja adalah suatu ukuran dari pada hasil kerja atau kinerja seseorang dengan proses *input* sebagai masukan dan *output* sebagai keluarannya yang merupakan indikator dari pada kinerja pegawai dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai produktivitas yang tinggi dalam suatu organisasi (Wahyuningsih, 2018).

PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) Gula Redjosarie bergerak dalam industri gula yaitu penghasil gula kristal. Mesin-mesin yang digunakan PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) Gula Redjosarie juga sangat lawas dan berbahaya. Jika para karyawan pabrik tidak hati-hati akan beresiko kecelakaan. Resiko kecelakaan kerja ini sering terjadi pada stasiun pemurnian nira dan stasiun penguapan. Pada stasiun yang menjadi tempat pengolahan nira, yaitu stasiun pemurnian dan stasiun penguapan, stasiun ini merupakan tempat yang memiliki kecelakaan kerja tertinggi, yang di mana nira tersebut diolah dengan menggunakan mesin yang bersuhu tinggi untuk menghasilkan nira kental dan uap air, dan pada stasiun penguapan, uap nira tersebut di keluarkan melalui tabung-tabung yang terdapat pada ujung ketel. Pada proses pengolahan nira dan proses penguapan inilah resiko kecelakaan kerja karyawan menjadi tinggi.

Oleh karena itu, berangkat dari pentingnya lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang merupakan kunci utama untuk menghindari kecelakaan kerja guna menjaga atau meningkatkan produktivitas karyawan pada PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) Gula Redjosarie khususnya bagian teknisi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan” (Studi kasus pada karyawan bagian teknisi PT. Perkebunan Nusantara XI PG. Redjosarie).**

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

### *Produktivitas Kerja*

Produktivitas kerja adalah suatu ukuran dari pada hasil kerja atau kinerja seseorang dengan proses input sebagai masukan dan output sebagai keluarannya yang merupakan indikator daripada kinerja pegawai dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai produktivitas yang tinggi dalam suatu organisasi (Wahyuningsih, 2018). Produktivitas kerja merupakan perbandingan antara hasil kinerja aktual (output) dengan pengorbanan (input) yang dikeluarkan seseorang/organisasi untuk mencapainya (Sunarsi, 2018).

Produktivitas adalah ukuran dari kualitas dan kuantitas dari pekerjaan yang telah dikerjakan, dengan mempertimbangkan biaya sumber daya yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan (Walid et al., 2018). Menurut Robbins dan Judge (2007) Oktora et al., (2021) mengatakan, produktivitas menyatakan efektivitas dan efisiensi. Dalam hal ini, produktivitas kerja dapat diukur dari efektivitas dan efisiensi kerja.

### **Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja adalah salah satu komponen dalam sebuah perusahaan yang harus menjadi perhatian oleh pihak manajemen (Afif & Winarningsih, 2019). Dalam konteks perusahaan manufaktur, Lingkungan kerja memegang peranan penting dalam kegiatan perusahaan. Lingkungan kerja adalah tempat dimana produk perusahaan dihasilkan. Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Pratama & Wismar'ain, 2018).

Lingkungan kerja merupakan faktor-faktor di luar manusia baik fisik maupun non fisik dalam suatu organisasi (Fachreza et al., 2018). Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Lestari, 2018). Sedangkan menurut Sihaloho & Siregar (2019) menjelaskan bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu hal atau unsur-unsur yang dapat memengaruhi secara langsung atau tidak langsung terhadap organisasi atau perusahaan yang akan memberikan dampak baik atau buruk terhadap kinerja dan kepuasan kerja karyawan. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja merupakan faktor- faktor di luar manusia baik fisik maupun nonfisik dalam suatu organisasi yang dapat memengaruhi secara langsung atau tidak langsung terhadap organisasi atau perusahaan.

### Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Asthenu & Pattipeilohy (2022) menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan keselamatan, Kesehatan dan kesejahteraan manusia yang bekerja disebuah institusi maupun lokasi proyek. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan langkah perlindungan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja dan orang lain di tempat kerja agar keinginan produksi dapat digunakan dengan aman dan efektif (Zebua et al., 2022). Sependapat dengan Apriliyani (2022) menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya perlindungan perusahaan kepada para karyawan sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) penting diberlakukan dalam perusahaan yang langsung berhubungan dengan produksi, sehingga karyawan mendapat rasa aman dan nyaman dalam bekerja.

Sedangkan menurut Rahman & Susanti (2022) menjelaskan bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu pemikiran atau upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani dan rohaniah tenaga kerja, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat yang adil dan makmur. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian yang memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, yaitu pengaruh lingkungan, tingkat keselamatan, dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian teknisi di PT. Perkebunan Nusantara XI PG.Redjosarie. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan jumlah sampel menggunakan metode sensus atau dengan teknik sampling jenuh. Dengan jumlah sampel yang didapati yaitu sebanyak 71 karyawan.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2018) angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden

(orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei (Sugiyono, 2018). Untuk pengambilan data melalui kuesioner yang disebarluaskan secara langsung di PT. Perkebunan Nusantara XI PG. Redjosarie. Kuesioner disebarluaskan dengan harapan dapat mengetahui secara langsung hasil pengisian kuesioner penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang langsung didapatkan dari narasumber atau disebut dengan data primer. Pemilihan sampel data yang digunakan yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. Adapun jumlah sampel yang didapati untuk dilakukan penelitian adalah sebanyak 71 karyawan. Data dibawah menunjukkan kriteria sampel yang digunakan:

**Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Bagian	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Ketel	22	0	22
2.	Gang Tengah	31	0	31
3.	Listrik	16	0	16
4	Kantor	0	2	2
<b>Jumlah</b>				<b>71</b>

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* sebagai berikut :

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,09084249
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,189
	Positive	,067
	Negative	-,156
Test Statistic		,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,172 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* dengan *financial distress* sebagai variabel dependen menghasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,172 atau lebih besar dari 0,05 artinya data penelitian ini terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	<u>(Constant)</u>	
	Lingkungan Kerja	,351 7,921
	Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)	,512 8,291

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Berdasarkan tabel 3 diketahui hasil perhitungan bahwa nilai *Variance Influence Factor (VIF)* kedua variabel lebih kecil dari 10. Variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ), kesehatan dan keselamatan kerja (K3) ( $X_2$ ) memiliki nilai  $VIF < 10$ . Dari keempat variabel tersebut berarti tidak terdapat korelasi yang kuat di antara

salah satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Artinya, persoalan multikolinieritas di antara semua variabel bebas masih dapat ditolerir. Sedangkan nilai *tolerance* variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ), kesehatan dan keselamatan kerja (K3) ( $X_2$ ) memiliki nilai  $> 0,1$ . Artinya, di antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas. Dengan demikian, dapat dilakukan uji regresi dengan hasil yang signifikan.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Nilai Sig. <i>Alpha</i>	Kesimpulan
Lingkungan Kerja ( $X_1$ )	0,671	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) ( $X_2$ )	0,827	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan dari tabel 4 diketahui bahwa probabilitas pada setiap variabel mempunyai angka yang lebih besar daripada 0,05 (*alpha*). maka, keputusannya yang diambil ialah  $H_0$  diterima yakni tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 5 Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1,821	,736		1,073	,009
Lingkungan Kerja	,921	,194	1,005	6,892	,000
Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)	,617	,193	1,462	7,921	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dapat diformulasikan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,821 + 0,921X_1 + 0,617X_2 + e$$



- a) Nilai konstanta ( $a$ ) bernilai 1,821, menunjukkan bahwa kinerja karyawan akan bernilai 1,821 apabila variabel lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sama dengan nol atau konstan.
- b) Variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ) yang bernilai sebesar 0,921 (positif) menunjukkan adanya pengaruh positif variabel lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan. Jika lingkungan kerja ( $X_1$ ) meningkat sebesar satu satuan, maka produktivitas karyawan juga akan meningkat sebesar 0,921 kali.
- c) Variabel kesehatan dan keselamatan kerja (K3) ( $X_2$ ) yang bernilai sebesar 0,617 (positif) menunjukkan adanya pengaruh positif kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan. Jika kesehatan dan keselamatan kerja (K3) ( $X_2$ ) meningkat sebesar satu satuan, maka produktivitas karyawan juga akan meningkat sebesar 0,617 kali.

#### Uji Parsial T (uji t)

**Tabel 6 Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1,821	,736		1,073	,009
Lingkungan Kerja	,921	,194	1,005	6,892	,000
Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)	,617	,193	1,462	7,921	,000

##### a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Kriteria uji t adalah  $H_0$  diterima jika:  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika:  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Nilai kritis dengan level of signifikan  $t = 5\%$ . Untuk memperoleh  $t_{tabel}$  menggunakan uji dua sisi (dengan *level of significant* ( $\alpha$ ) = 0,05 (5%) dan *degrees of freedom* =  $n - k - 1 = 71 - 2 - 1 = 68$ , dengan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,9954 atau 1,995). Sehingga didapati hasil :

- 1) Pengaruh Secara Parsial Antara Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan

Hasil pengujian dalam Tabel 4. 16, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,892 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,995 dan nilai *Sig.* (0,000) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti hipotesis diterima. Artinya, lingkungan kerja

berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara PG. Redjosarie.

2) Pengaruh Secara Parsial Antara Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan

Hasil pengujian dalam Tabel 4. 16, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,921 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,995 dan nilai  $Sig.$  (0,000) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hal ini berarti hipotesis diterima. Artinya, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara PG. Redjosarie.

### Uji Simultan F

Tabel 7 Hasil Uji Simultan F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1448,786	4	362,197	189,921	,000 <sup>b</sup>
	Residual	117,804	95	1,240		
	Total	1566,590	99			

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

b. Predictors: (Constant), Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja

Kriteria uji F adalah  $H_0$  diterima jika:  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika:  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ . Nilai kritis dengan level of signifikan  $t = 5\%$ . Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 71 orang responden. Banyaknya variabel bebas dan terikat = 3, sehingga diperoleh nilai  $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = 71 - 2 = 69$ . Pada tabel  $F_{0,05, df(2) (69)}$  diperoleh nilai  $F_{tabel} = 3,130$  atau 3,13.

Berdasarkan hasil uji F menggunakan program SPSS, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 189,921 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,13 dan nilai  $Sig.$  (0,000) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Hal ini berarti hipotesis diterima. Artinya, lingkungan kerja, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara PG. Redjosarie.

### Uji Koefisien Dertiminan R<sup>2</sup>

Tabel 8 Hasil Uji R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,862 <sup>a</sup>	,829	,891	1,11357

---

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3),  
Lingkungan Kerja

Menurut Ghozali (2018) pengujian koefisien determinan pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dengan uji *Model Summary* pada kolom  $R^2$  dan diperoleh kadar determinasi sebesar 0,891 atau 89,1%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ), variabel kesehatan dan keselamatan kerja (K3) ( $X_2$ ) mampu menjelaskan sebesar 89,1% terhadap produktivitas karyawan (Y), dan sisanya sebesar 10,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada lingkungan kerja menunjukkan bahwa karyawan bagian teknisi PT. Perkebunan Nusantara XI PG. Redjosarie menyukai tempat kerja yang jauh dari kebisingan dengan begitu mampu berkonsentrasi dengan baik saat bekerja. Selain itu terwujudnya sirkulasi udara yang baik akan memberikan kesan nyaman saat bekerja dan menumbuhkan produktivitas karyawan. Sehingga setiap karyawan dapat bekerja dengan optimal dalam menjalankan pekerjaan mereka dengan baik.

Pada keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menunjukkan bahwa keselamatan, dan kesehatan (K3) yang diberikan PT. Perkebunan Nusantara PG. Redjosarie kepada sumber daya manusianya telah sesuai. Dan selanjutnya untuk meningkatkan produktivitas kerja dapat dicapai dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja yaitu dengan memberikan jaminan proteksi diri bagi karyawan. Juga memperhatikan APD bagi karyawan untuk kepentingan keselamatan karyawan, sehingga dapat meminimalisir kecelakaan kerja yang sering terjadi di perusahaan.

Dengan kemampuan yang dimiliki, karyawan sangat memperhatikan barang-barang yang berbahaya dengan cara menyusun rapi dan disendirikan di ruang kerja. Karyawan juga mendapatkan wawasan tentang penggunaan pengamanan mesin elektronik, dan mereka menerapkan dengan baik agar mereka selalu aman saat bekerja. Dengan mematuhi peraturan yang ada di PT. Perkebunan Nusantara XI PG. Redjosarie karyawan dapat bekerja secara optimal dan meningkatkan produktivitas kerja.

Saran bagi perusahaan dapat menggunakan hasil dari penelitian sebagai acuan untuk dapat mengelola kinerja karyawan dengan baik. Dan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang digunakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adesubroto, R. (2021). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Gudang PT. Sirkulasi Kompas Gramedia Di Berbek Industri Surabaya*. 6.
- Afif, E. R., & Winarningsih. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, K3 Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT GT-PRO. *Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama*, 10, 1–18.
- Andika, R., Widjarnako, B., & Ahmad, R. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 1689–1699.
- Anggraini, N. S., & Rosidin. (2021). Peran Pengelola Kelembagaan Usaha Mikro Kecil Menengah Saat Pandemi Covid-19 Studi Dinas Perindustrian Perdagangan .... *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik ...*, 3(September), 52–65.
- Apriliyani, R. (2022). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( K3 ) dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV Surya Kencana Food*. 4(2), 319–330.
- Armika, R., & Kusmindari, D. (2020). *Time And Motion Study Menggunakan Metode Maynard Operational Sequence Technique Di Usaha Kecil Menengah Ikkal Elektronik*. 1–9.
- Asthenu, J. R., & Pattipeilohy, V. R. (2022). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Maneksi*, 9(2), 389–395.
- Budihardjo, P. H., Lengkong, V. P. K., & Dotulong, L. O. H. (2017). Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Air Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 4145–4154.
- Ferial, R. M. (2020). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Pada Area Kerja Pt. Semen Padang. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 4(2), 271.
- Ferusgel, A. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Pekerja PT. X 2015. *Akrab Juara*, 3.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Univertas Diponegoro.

- Ginting, B. A., & Suana, I. W. (2020). Disiplin Kerja, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Sariasih Garment. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2107. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p03>
- Jayanti, K. T., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Karyawan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 9(1), 71–88.
- Kawulur, T. K., Areros, W. A., & Pio, R. . (2018). Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Loyalitas Karyawan di Columbia Perdana Cabang Manado. *Adiminstrasi Bisnis*, 6(2), 68–76.
- Khamimah, N. (2021). Krisis Tenaga Kesehatan Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia Di Masa Pandemi Covid-19. *Ilmiah Akunatansi Dan Keuangan*, 3(2), 146–164.
- Mangkunegara, A. P. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di Pt. Inko Java Semarang. *Among Makarti*, 11(1), 28–50.
- Mansir, F., Abas, S., & Kian, L. (2021). *Sarana Dan Metode Pembelajaran Efektif Peserta Didik Di Sekolah Dasar Era Digital*. 4(1), 6.
- Maria, E., & Sukiman. (2021). Hubungan Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 2013–2015.
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 31–51.
- Muhammad, K. B., Thamrin, Y., & A, A. (2022). Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Consolidated Elektrik (CEPA) Power Asia Kabupaten Wajo. *An Idea Health Journal*, 1(02), 97–111.
- Oktavianti, D. (2021). *Pengaruh Motivasi, Kompensasi, Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Pada Karyawan Koperasi Sutra Ayu Pekajangan)*. 3(March), 6.
- Oktora, J., Warasto, H. N., Abidin, A. Z., Tanjung, A. W., & Gandung, M. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(1), 15.
- Pratama, S. (2019). Analisa Pengaruh Sumberdaya Manusia, Prasarana Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Studi Pada Pegawai Universitas

- Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 235–249.
- Pratama, Y. F., & Wismar'ain, D. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt Indomaju Textindo Kudus. *BMAJ: Business Management Analysis Journal*, 1(1), 37–48.
- Purba, S. U., & Sukwika, T. (2021). Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada Divisi Proyek. *Journal of Applied Management Research*, 1(1), 65–77.
- Rahman, F., & Susanti, A. I. (2022). *Pengaruh Kesehatan & Keselamatan Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas Karyawan Pt. Duta Mitra Luhur Tangerang*. 9(5), 3549–3561
- Sedarmayanti, & Rahadian, N. (2018). Hubungan Budaya Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pendidikan Tinggi The Correltion Of Work Culture And Work Environment Towards To Enhancementin Employee Performance In College. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 15(1), 63–77.
- Sihaloho, R. D., & Siregar, H. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Super Setia Sagita Medan. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, 9(2), 273–281.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. CV. ALFABETA.
- Sukoco, I., Fu'adah, D. N., & Muttaqin, Z. (2020). Work Engagement of Millennial Generation Employees. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(3), 263–281.
- Sunarsi, D. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Nadi Suwarna Bumi. *JURNAL SeMaRaK*, 1(1), 66–82. <https://doi.org/10.32493/smk.v1i1.1247>
- Syahputra, R., & Dkk. (2022). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo*. 4(3), 1–6.
- Tjahayuningtyas, A. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Keluhan Musculoskeletal Disorders (Msds) Pada Pekerja Informal. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 8(1), 1.
- Wahyuningsih, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Warta Edisi 60, April*, 91–96.